

ABSTRAK

ETIKA KUSUMA DEWI, 2023. Hubungan Pola Makan, Status Gizi, serta Kadar Hemoglobin Ibu Yang Melahirkan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas Semboro Kabupaten Jember. Pembimbing: Dr. Ir. Rr. Endang Sutjiati, M.Kes, dan Endang Widajati, SST., M.Kes., RD.

Latar Belakang: Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang dengan angka kematian ibu dan bayi tertinggi hal tersebut dikarenakan di Indonesia masih banyak ibu yang melahirkan BBLR. Prevalensi BBLR di Kabupaten Jember pada tahun 2020 mencapai 5,5% dan prevalensi di Kecamatan Semboro mencapai 7%. Secara teori ilmiah penyebab BBLR di tinjau dari faktor ibu antara lain usia, riwayat penyakit, pola makan, status gizi dan kondisi sosial ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pola makan, status gizi, serta kadar hemoglobin ibu yang melahirkan bayi berat badan lahir rendah di wilayah kerja Puskesmas Semboro Kabupaten Jember.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan cross sectional. Jenis penelitian ini adalah restrospektif dimana peneliti melihat kebelakang dari adanya suatu masalah. Sampel penelitian sebanyak 21 orang yang diambil dengan teknik non probability sampling yaitu sampling jenuh. Sampel diambil di wilayah kerja Puskesmas Semboro. Dilakukan pendataan terkait pola makan, status gizi, dan kadar hemoglobin sewaktu hamil. Kemudian dianalisis bivariat menggunakan uji korelasi speramen rho.

Hasil: Hasil analisis bivariat dengan uji korelasi spearman menunjukkan ada hubungan dan korelasi yang signifikan jenis makan $p\text{-}(sig)= 0,42$, jumlah makan $p\text{-}(sig)= 0,35$, status gizi $p\text{-}(sig)= 0,35$, kadar hemoglobin $p\text{-}(sig)= 0,008$ dengan kejadian BBLR di Puskesmas Semboro Kabupaten Jember.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan, status gizi, serta kadar hemoglobin ibu dengan kejadian BBLR di Puskesmas Semboro.

Kata Kunci: BBLR, pola makan, status gizi, kadar hemoglobin.